

## RINGKASAN MODUL 8 Metode Perlindungan Arsip Vital

Krihanta. *Pengelolaan Arsip Vital*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.

Akhir-akhir ini, penggunaan arsip media non kertas semakin banyak, seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Organisasi banyak yang mengalihmediakan arsip vital kertas ke dalam bentuk media lain atau disebut juga sebagai arsip elektronik.

### **Kegiatan Belajar Proteksi dan Pelestarian Arsip Vital Elektronik**

Program menghadapi bencana yang mengakibatkan kerusakan arsip vital elektronik hendaknya mempertimbangkan kemungkinan terjadinya gangguan sistem pengolahan data elektronik, karena program proteksi arsip vital elektronik memiliki problem khusus sejak awal penceiptaan arsip. Hal ini adanya ketergantungan yang sangat tinggi terhadap perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan. Program proteksi arsip vital elektronik antara lain (Betty R. Ricks, 1992): analisis penerapan komputer, penciptaan prosedur, pemilihan lokasi komputer, rencana pelaksanaan dan uji coba.

- A. Media Rekam Arsip Elektronik. Berdasarkan media penyimpanan arsip elektronik: (1) Media Bentuk Khusus (media berbentuk pita kertas berlubang yang dikonversikan atau dikodekan secara digital, media ini sudah ketinggalan jaman), (2) Media Magnetik: disk magnetik, pita magnetik, kaset, (3) Media Optik: CD-ROM, Audio-CD, Video-CD, Photo-CD, Erasible Optical Disk, DVD-ROM.
- B. Proteksi Arsip Elektronik  
Arsip elektronik sangat rentan rusak yang diakibatkan oleh bencana. Metode Proteksinya
  1. Metode Rekam Data, direkam dalam beberapa media.
  2. Microforms sebagai Sumber Cadangan (Buckup Source), berbentuk film dan hanya dapat dibaca dengan menggunakan micro reader, lebih bisa tahan lama dan mudah untuk menyimpannya.
  3. Perlindungan Fil-file EDP=Electronic Data Processing, perlu perlindungan dan penempatan terhadap komputer yang menyimpan arsip vital elektronik.
- C. Pengamanan dan Pelestarian Arsip Vital Elektronik. Perlu ditentukan prosedur dan pembatasan terhadap akses/penggunaan komputer, sehingga pencurian, mengkopikan, perusakan dan penghancuran arsip vital elektronik dapat dihindari.
- D. Reprografi Arsip Vital Elektronik, merupakan kegiatan penggandaan dan pengulangan sebuah dokumen yang mencakup 3 proses: copying (memproduksi dengan ukuran sama), duplicating (copying dalam jumlah banyak), microcopying (menggandakan dalam besaran yang lebih kecil). Microcopying dalam elektronik yaitu menjadikan microforms.
- E. Reproduksi Arsip Audiovisual  
Teknologi mampu menghasilkan banyak format audiovisual, termasuk arsip vital audiovisual. Reproduksi ini akan memperpanjang usia arsip audiovisual.

By Widodo

WebBlog: [widodo.staff.uns.ac.id](http://widodo.staff.uns.ac.id)

Email: [widodo@uns.ac.id](mailto:widodo@uns.ac.id)

Email: [widodohartowijoyo@yahoo.com](mailto:widodohartowijoyo@yahoo.com)

UT Pokjar Karanganyar A dan B, Karanganyar, Jawa Tengah